

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : LILI AFRIYANTI
NPM : 1705170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (001) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 2 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : LILI AFRIYANTI
NPM : 1705170021
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA) (SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si)

Penguji II

Pembimbing

(REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LILI AFRIYANTI
NPM : 1705170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(DR. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lili Afriyanti
 NPM : 1705170021
 Dosen Pembimbing : Rezki Zurriah, SE., M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah dikoreksi, lengkapi - Penulisan Proposal disesuaikan dengan pedoman - Daftar isi diperbaiki - Latar belakang masalah ditambah lagi, Perjelas	301-03-2021 317-03-2021	
Bab 2	- Teori Pendukung di Perbaiki - Penulis / pengelitan di koreksi - Identifikasi masalah Perbaiki - Penulisan di koreksi lagi	301-03-2021 306-04-2021	
Bab 3	- Definisi operasional di perbaiki - uji statistik deskriptif di perbaiki - Teknik analisis data di Perbaiki - Tabel Perusahaan sampel di lihat	301-03-2021 317-03-2021	
Bab 4	- Statistik deskriptif di perbaiki, Perjelas interpretasinya di tambah - uji normalitas di koreksi - Pembahasan hasil Penelitian di Perjelas - uji normalitas di koreksi lagi	321-07-2021 311-08-2021	
Bab 5	- Kesimpulan disesuaikan dengan hasil Pembahasan - Saran di koreksi - Penulisan / pengelitan di perbaiki	321-07-2021 11-08-2021	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka di lengkapi - Lampiran di tambahkan (pengolahan datanya) - abstrak- diperbaiki	321-07-2021 11-08-2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bimbingan Skripsi Selesai, ACC!!!	23-08-2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2021
Dosen Pembimbing

(Rezki Zurriah, SE., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Afriyanti

NPM : 1705170021

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Dan skripsi saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan hasil karya rekayasa atau hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2021

Hormat,



Lili Afriyanti

ABSTRAK

LILI AFRIYANTI. 1705170021. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2021. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 14 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dengan total data pengamatan sebanyak 70 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan.

***Kata Kunci* : *Return On Asset* (ROA), Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtua, Ayahanda Afrizal dan Ibunda Rina Dianti TH yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan materil kepada saya dalam menjalani pendidikan dan kehidupan sehari-hari dari kecil sampai sekarang.
3. Bapak Dr.Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak.,CA.,CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Rezki Zurriah S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
11. Kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Juli 2021

Penulis,

LILLAERİYANTI
NPM. 1705170021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2 Profitabilitas	17
2.1.3 Pertumbuhan Penjualan	20
2.2 Kerangka Konseptual	24
2.3 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	37
	4.1 Deskripsi Data	37
	4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	37
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik	39
	4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
	4.1.4 Uji Hipotesis.....	44
	4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
	4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan	47
	4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	49
	4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
BAB V	PENUTUP.....	53
	5.1 Kesimpulan.....	53
	5.2 Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	39
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA), Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	30
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	60
Lampiran 2. Data <i>Return On Asset</i> (ROA), Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan	61
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
Lampiran 5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Lampiran 6. Uji Hipotesis	66
Lampiran 7. Analisis Koefisien Determinasi	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi membuat perusahaan-perusahaan harus menyesuaikan diri serta harus dapat membaca situasi agar dapat mengelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Menurut Kasmir (2010) beberapa tujuan perusahaan antara lain yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, memaksimalkan laba, menciptakan kesejahteraan *stakeholder*, dan menciptakan citra perusahaan, semua tujuan ini lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dengan dibantu oleh manajer lainnya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun. Sebaliknya, apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan

semakin tinggi, sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Pada dasarnya setiap perusahaan, didalam menjalankan usahanya, pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin (Dahrani & Maslinda, 2014). Untuk mewujudkan hal tersebut, pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian laba atau keuntungan agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan membangun kesejahteraan bagi stakeholder adalah meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesejahteraan dan kesehatan kepada pemegang saham, manajemen, pelanggan, kreditor, supplier, dan masyarakat. Kesejahteraan pemegang saham secara otomatis akan meningkat dengan meningkatnya nilai perusahaan. Artinya dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti akan meningkatkan nilai saham yang dimilikinya baik dari segi harga, maupun perolehan pembagian dividen. Bagi manajemen tentu saja dengan meningkatnya nilai saham juga akan memperoleh kesejahteraan berupa adanya peningkatan penghasilan dan tunjangan lainnya (Kasmir, 2010).

Tujuan meningkatkan citra perusahaan dimana mengubah pandangan masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, sehingga memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap perusahaan, dengan sedemikian, segala aktivitas perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari

berbagai pihak dan diharapkan umur perusahaan akan bertahan lama (Kasmir, 2010).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer ataupun investor. Bagi manajer nilai suatu perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Bagi perusahaan-perusahaan *go public* nilai perusahaan dapat diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) atau *Price Earning Ratio* (PER) (Brigham & Ehrhardt, 2002). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio perbandingan antara nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya sendiri (per saham). *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Sehingga investor akan memiliki keinginan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebagai dasar untuk menentukan baik tidaknya penilaian masyarakat atau investor terhadap perusahaan adalah apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) lebih besar dari satu, berarti penilaian investor terhadap perusahaan tersebut dapat dikatakan baik (Horne & Wachowicz, 2007).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, karena semakin tinggi profitabilitas berarti keuntungan yang diterima perusahaan juga besar. Keuntungan yang besar dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak investor yang berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Hermuningsih, 2013)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Harahap (2007) *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan asset perusahaan. Hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi ROA maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan (Barus & Leliani, 2013). Perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila persentase perbandingannya semakin besar, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik atau lebih baik dari periode sebelumnya.

Menurut Sari (2013) pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Bagi investor, perusahaan yang pertumbuhannya baik merupakan aspek yang menguntungkan dalam memperoleh return atas investasinya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi di masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa depan. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan meningkat, maka mengindikasikan nilai perusahaan yang besar dan merupakan harapan bagi pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya. Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan membantu perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usahanya dengan begitu semakin meningkatnya nilai perusahaan.

Berikut ini ditemukan beberapa fenomena yang dapat mendukung penelitian ini pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

Tabel 1.1
Data ROA, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	Tahun	Return On Asset (ROA)	Pertumbuhan Penjualan	Nilai Perusahaan
BYAN	2015	-8,72	-37,73	11,05
	2016	2,18	16,36	10,77
	2017	38,03	93,75	6,42
	2018	45,56	60,76	5,87
	2019	18,33	-13,32	5,78
DOID	2015	-1,00	3,28	0,38
	2016	4,20	5,26	2,85
	2017	4,94	26,14	2,77
	2018	6,40	19,39	1,33
	2019	1,70	3,27	0,62
MYOH	2015	15,34	3,24	0,90
	2016	14,44	-18,19	1,03
	2017	9,04	-0,25	1,16
	2018	20,44	31,20	1,51
	2019	16,29	10,22	4,07
SMMT	2015	-8,50	222,07	1,35
	2016	-2,87	94,87	1,23
	2017	5,52	2,80	1,07
	2018	9,00	230,36	1,09
	2019	1,00	31,43	0,58

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan beberapa fenomena pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Salah satunya yaitu PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) dan PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT). Kedua perusahaan tersebut dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami kenaikan pada *Return On Asset* (ROA), akan tetapi nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Oktaviani & Masodah (2013) semakin besar ROA berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva tersebut bisa menghasilkan laba yang lebih besar maka nilai perusahaan akan semakin baik.

Kemudian fenomena selanjutnya terjadi pada PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) dan PT. Samindo Resources Tbk (MYOH). Dalam lima tahun penelitian pertumbuhan penjualan PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) mengalami fluktuasi atau naik turun dari tahun ke tahun, akan tetapi nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan setiap tahunnya. Sementara yang terjadi pada PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) untuk pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut juga mengalami fluktuasi, namun nilai perusahaan tersebut justru mengalami peningkatan. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2008) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Memiliki pengaruh yang positif artinya pertumbuhan penjualan yang meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan juga pada nilai perusahaan. Hal ini juga telah dijelaskan oleh Safrida (2008) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi dipandang memiliki kesiapan untuk bersaing dan diiringi adanya peningkatan pasar yang secara langsung menaikkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis memilih objek pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih objek perusahaan pertambangan batubara karena saat ini di Indonesia prospek dalam hal sumber daya alam berupa batubara, logam mulia, dan lainnya sangatlah melimpah, sehingga tentunya akan menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya nilai perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami penurunan
2. *Return On Asset* (ROA) pada beberapa perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yang diikuti oleh menurunnya nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dari teori yang ada.

3. Pertumbuhan penjualan pada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang diikuti oleh menurunnya nilai perusahaan. Sementara pada perusahaan pertambangan batubara lainnya juga mengalami fluktuasi disetiap tahun akan tetapi diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dari teori yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah pemahaman mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini juga bisa digunakan mahasiswa untuk dikembangkan kembali dalam penelitian selanjutnya. Kemudian, penelitian ini juga memberikan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi.
3. Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Muvidha & Suryono (2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat. Sehingga harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2013) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama

perusahaan (Salvatore, 2005). Menurut Jogi & Tarigan (2007) terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Instrinsik

Nilai instrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang diperoleh dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai hasil penjualan sebagian atau seluruh harta suatu perusahaan jika harta tersebut dijual atau jika perusahaan yang bersangkutan dilikuidasi.

2.1.1.2 Indikator Mengukur Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2013) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu:

1. *Price to Book Value Ratio* (Rasio Nilai Pasar/Nilai Buku)

Price to Book Value ratio atau rasio nilai pasar/nilai buku merupakan ukuran nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan akan dipandang baik oleh investor apabila perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman dan terus mengalami pertumbuhan. Nilai pasar/nilai buku diperoleh melalui perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Berikut ini merupakan rumus dari *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2. *Price Earning Ratio* (Rasio Harga/Laba)

Price Earning Ratio atau rasio harga/laba merupakan rasio harga per lembar saham terhadap laba per lembar saham yang menunjukkan berapa banyak jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi akan menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi. Berikut ini merupakan rumus dari *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per lembar Saham}}$$

2.1.1.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2013) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Rasio likuiditas

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

2. Rasio manajemen aset

Rasio manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan menghilang.

3. Rasio manajemen utang (*leverage*)

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang

rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relative besar. Keputusan dengan penggunaan leverage harus dipertimbangkan dengan saksama antara kemungkinan risiko dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

4. Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

Sedangkan Menurut Gitosudarmo & Basri (2014) faktor-faktor yang menjadi pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah:

1. Risiko perusahaan

Perusahaan yang sedang melaksanakan operasi jangka panjang maka hal yang harus dilakukan adalah menghindari risiko yang tinggi. Proyek-proyek yang memiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung risiko yang tinggi perlu dihindari. Menerima proyek tersebut dalam jangka panjang akan mengakibatkan kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen yang sesuai maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

3. Pertumbuhan perusahaan

Perusahaan yang dapat mengembangkan penjualan atau market share akan membantu perusahaan dalam mempertahankan persaingan di pasar. Volume penjualan yang besar, stabil dan diversifikasi yang luas dapat menghindarkan perusahaan dari resesi dunia bisnis, perubahan preferensi konsumen maupun penurunan permintaan. Dari beberapa hal tersebut maka perusahaan akan berusaha memaksimalkan kemakmuran secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Harga saham

Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer berusaha meningkatkan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam perusahaan. Ketika masyarakat banyak yang menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan maka akan mencerminkan perusahaan tersebut menjadi tempat penanaman modal yang baik bagi masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Sangat penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau dengan modal (ekuitas). Menurut Chen (2004) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode yang berjalan. Kemudian definisi profitabilitas menurut Sujoko & Soebiantoro (2007) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun berjalan yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Jika perusahaan mendapatkan laba sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapat dividen. Profitabilitas adalah tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan (Mayogi & Fidiana, 2016).

Cara untuk menilai profitabilitas bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba, aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan banyaknya cara dalam menilai profitabilitas, maka terdapat perbedaan dari perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dalam menentukan profitabilitas.

Tidak ada keharusan untuk menyamakan metode menghitung profitabilitas karena yang tujuan utamanya adalah mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal pada masing-masing perusahaan (Mayogi & Fidiana, 2016).

2.1.2.2 Indikator Mengukur Profitabilitas

Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan begitupun sebaliknya (Sudana, 2009). Berikut ini merupakan rumus dari

Return on Asset (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri (Sudana, 2009). Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Berikut ini merupakan rumus dari *Return on Equity (ROE)*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yaitu, produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2009). Berikut ini merupakan rumus dari *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

b. *Operating Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba (Sudana, 2009). Berikut ini merupakan rumus dari *Operating Profit Margin* (OPM):

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi yang dicapai bagian produksi (Sudana, 2009).

Berikut ini merupakan rumus dari *Gross Profit Margin* (GPM):

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}}$$

2.1.3 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Detiana (2011), pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan yang akan datang. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham sebab pertumbuhan penjualan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak pada respon positif dari investor. Menurut Brigham & Houston (2013) sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil akan aman dalam meminjam lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Peningkatan penjualan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi dipandang memiliki kesiapan untuk bersaing dan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar yang secara langsung menaikkan nilai perusahaan (Safrida, 2008).

Horne & Wachowicz (2007) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Lita Elisabeth Salempang, Julie Sondakh & Rusdy Pusung (2016)	Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate dan Property Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2014	DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda (2017)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Isabella Permata Dhani (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Pantow Sharon, Mumi & Trang (2015)	Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran	ROA dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai

		perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45	perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Dewi, Yunita & Atmaja (2014)	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012	Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan (*Return On Assets*) ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Dwi Prastowo, 2011). Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Sehingga dapat disimpulkan, jika kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang digambarkan ROA yang tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari *assets* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien pula perputaran *assets* dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan (Ulupui, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhani (2017) menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai ROA maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sebagaimana dengan

penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Yunita & Atmaja (2014) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar ROA cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

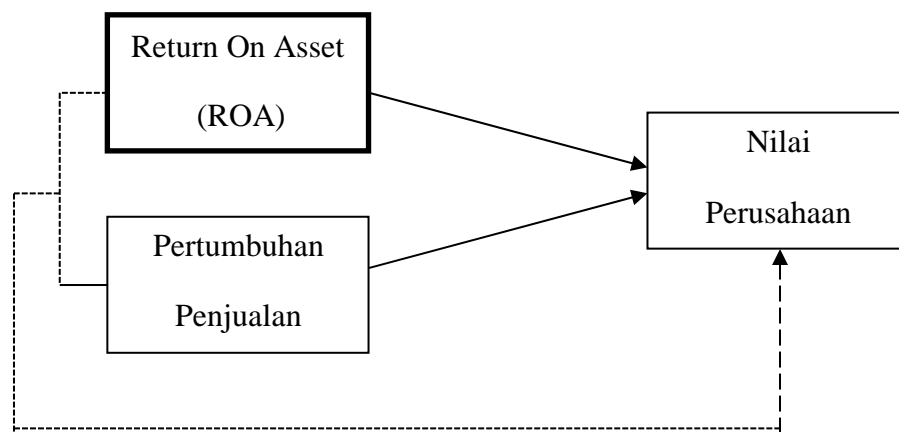
Dalam hubungan terhadap nilai perusahaan menurut Kusumanjaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy, Azlina & Suzana, 2013). Menurut Swastha & Handoko (2001) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharon, Murni & Trang (2015) mengindikasikan bahwa semakin tinggi angka pertumbuhan penjualan, maka perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang bagus. Pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh di dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam memberikan keuntungan yang tinggi kepada investor. Dimana hal ini akan direspon positif oleh investor dan meningkatkan harga saham dari perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Sharon dkk, 2015)

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.3 Hipotesis

Dari kerangka berfikir dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian untuk menguji hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko &

Soebiantoro, 2007). Dalam penelitian ini nilai perusahaan dilihat dari nilai *Price too Book Value* (PBV) dengan menggunakan rumus *Price too Book Value* (PBV):

$$\text{Price too Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

3.2.2 Variabel Bebas

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan gambaran sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Berikut ini adalah rumus dari *Return On Asset* (ROA):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun, pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat. Berikut ini adalah rumus dari pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan tabel definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga	Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio <i>Price too Book Value</i> (PBV). Berikut ini merupakan rumus dari PBV:	Skala rasio

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut Juliandi (2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 22 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu. Jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan perusahaan selama tahun penelitian 2015-2019.

3. Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Tabel 3.3

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.	22
2	Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (Annual Report) perusahaan selama tahun penelitian 2015-2019.	(5)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.	(3)
Jumlah Sampel		14

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas. maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Berikut tabel dibawah ini merupakan daftar sampel perusahaan pada penelitian ini:

Tabel 3.4

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Perusahaan Pertambangan Batubara
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
4	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
5	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk

8	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
9	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
10	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
11	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukita Asam
12	PTRO	PT. Petrosea Tbk
13	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
14	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26*. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ketereangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta persamaan regresi

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X1 = *Return On Asset*

X2 = Pertumbuhan Penjualan

e = Standar eror

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata – rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik.jika model adalah model

yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas di uji dengan menggunakan uji kolmogorow smirnov yaitu jika nilai hasil nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan melalui pola penyebaran p-plot yakni jika pola penyebaran mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali (2016, hal. 103), Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai Tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $>$ dari 0,1 atau nilai VIF $<$ dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode

informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut Juliandi (2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin-Watson. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negative

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

3.6.3.1 Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di table koefisien hasil regresi statistik. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari sig.0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari sig 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji F (simultan)

Uji F -statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen,

dan jika nilai sig diatas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari suatu penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 26 diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	70	-64.39	36.47	3.6450	17.48902
Pertumbuhan Penjualan (X2)	70	-84.08	6451.82	119.4814	775.43138
Nilai Perusahaan (Y)	70	.07	6.30	1.2293	1.02405
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum ROA adalah -64,39 dan nilai maksimumnya sebesar 36,47. Ini menunjukkan bahwa besarnya ROA perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -64,39 hingga 36,47. Artinya ROA perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dimulai dari -64,39 sampai 36,47. Nilai ROA terendah dimiliki oleh BUMI pada tahun 2015 dan nilai tertinggi ROA dimiliki oleh MBAP pada tahun 2017. Nilai mean (rata-rata) sebesar 3,6450 dan standar deviasi sebesar 17,48902.

2. Pertumbuhan Penjualan

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan penjualan adalah -84,08 dan nilai maksimumnya sebesar 6451,82. Ini menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan penjualan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -84,08 hingga 6451,82. Artinya pertumbuhan penjualan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari -84,08 sampai 6451,82 Nilai pertumbuhan penjualan terendah dimiliki oleh BRMS pada tahun 2016 dan nilai tertinggi pertumbuhan penjualan dimiliki oleh BUMI pada tahun 2018. Nilai mean (rata-rata) sebesar 119,4814 dan standar deviasi sebesar 775,43138.

3. Nilai Perusahaan

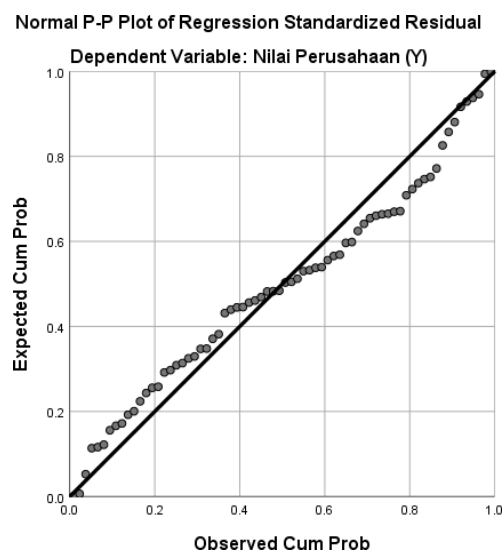
Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai perusahaan minimum adalah 0,07 dan nilai maksimumnya sebesar 6,30. Ini menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,07 hingga 6,30. Artinya nilai perusahaan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari 0,07 sampai 6,30 Nilai perusahaan terendah dimiliki oleh BRMS pada tahun 2015 dan nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh BUMI pada tahun 2017. Nilai mean (rata-rata) sebesar 1,2293 dan standar deviasi sebesar 1,02405.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang baik maka data harus diuji apakah terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut:

4.1.2.1 Uji Normalitas

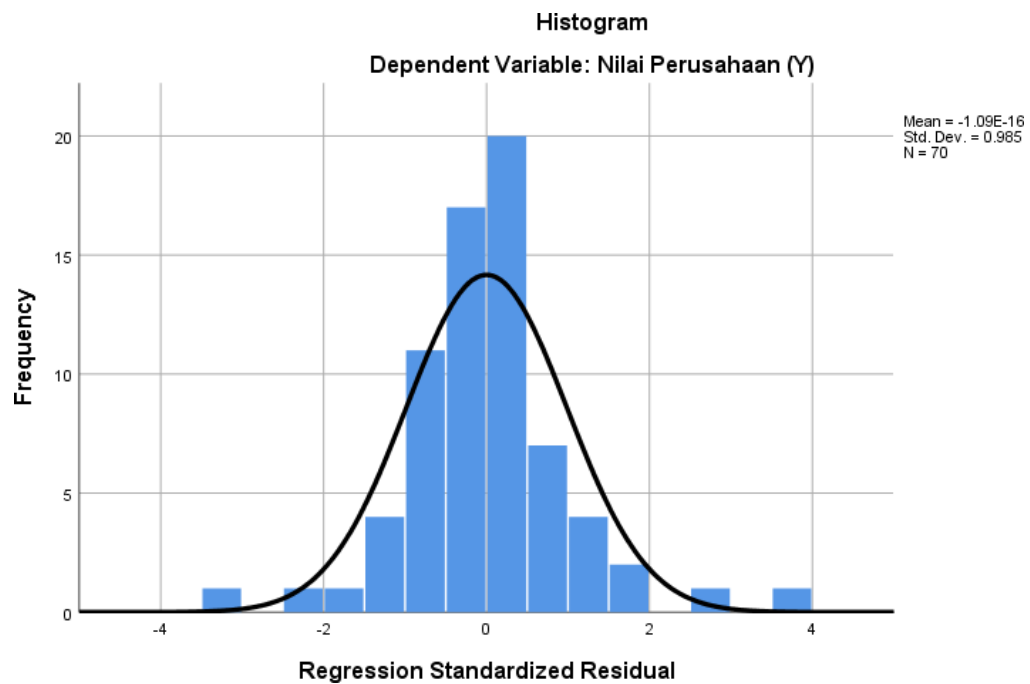
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal probability plot atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas pada gambar dibawah ini :



Sumber : Data diolah penulis, 2021

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian dapat disimpulkan berdistribusi normal. Kemudian juga dapat dilihat dari grafik histogram yaitu pada gambar dibawah ini:



Sumber : Data diolah penulis, 2021

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Dari gambar 4.2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian telah berdistribusi normal, karena dapat dilihat dari grafik tersebut menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng).

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai Tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $>$ dari 0,1 atau nilai VIF $<$ dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	1.000	1.000
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa laba ROA dengan nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Begitu juga dengan pertumbuhan penjualan nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10,00.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser, dimana uji glejser ini dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.634	.094		6.728	.000
	ROA (X1)	-.002	.005	-.048	-.396	.694
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	.000	.000	-.109	-.897	.373

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig variabel ROA sebesar 0,694 dan nilai sig variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,373. Maka artinya kedua variabel independen tersebut sudah lebih besar dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1

(sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 ^a	.089	.061	.99214	1.862

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 1,862. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variable independen terhadap variable dependen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada table dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.172	.123		9.567	.000
	ROA (X1)	.017	.007	.295	2.531	.014
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	-5.112E-5	.000	-.039	-.332	.741

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)
Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = 1,172 + 0.017X1 - 5,112X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 1,172. Artinya jika ROA dan pertumbuhan penjualan nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan adalah 1,172.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 0,017. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,017.
3. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar -5,112. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -5,112.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas t

lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$) maka ada pengaruh variabel independen terhadap dependen atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Sedangkan jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$) maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada table dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.172	.123		9.567	.000
	ROA (X1)	.017	.007	.295	2.531	.014
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	-5.112E-5	.000	-.039	-.332	.741

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)
Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel ROA memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 2,531 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,996, maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Nilai signifikan variabel ROA sebesar 0,014. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ROA berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki tanda negatif dengan t_{hitung} sebesar -0,332. Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,996, maka nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Nilai signifikan variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,741.

Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

4.1.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (dependen). Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($sig < 0.5$). Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($sig > 0.05$) maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata). Berikut hasil uji F pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.409	2	3.204	3.255	.045 ^b
	Residual	65.950	67	.984		
	Total	72.359	69			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), ROA (X1)

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $df(n1) = 2$, dan $df(n2) = 67$ ($n-k-1$) atau $70-2-1$.

Sehingga diperoleh F_{Tabel} sebesar 3,13 . Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 3,255, maka artinya $F_{hitung} > F_{Tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa laba ROA dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 ^a	.089	.061	.99214	1.862

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square sebesar 0,089 atau 8,9%. Artinya kontribusi nilai variabel independen mampu menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 8,9. Sedangkan sisanya 91,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel ROA menunjukkan nilai positif yaitu 0.017. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,017. Karena ROA yang meningkat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan, maka ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,531 > 1,996$. Kemudian nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,014 lebih kecil dari dari 0.0. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan pertambangan batubara nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari tinggi atau rendahnya nilai ROA perusahaan. Tingginya tingkat ROA akan diikuti dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa mendatang. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas.

Hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan karena kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. ROA atau laba merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham di perusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat ROA untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan adalah dengan cara memaksimalkan profit (Sartono, 2011).

Menurut Wulandari (2014) laba perusahaan merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Sesuai dengan konsep *signaling theory*, profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk, dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan yang salah satunya dapat dicerminkan dari tingkat harga saham di pasaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani (2017), Sharon, Murni & Trang (2015) dan Dewi, Yunita & Atmaja (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0.332 > -1,996$. Kemudian nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,741 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut tidak sesuai dari apa yang menjadi hipotesis. Hal yang menjadi dasar hipotesis adalah dalam hubungan terhadap nilai perusahaan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor

Namun berdasarkan hasil pengujian bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, investor tidak hanya melihat dari satu sisi pertumbuhan penjualan saja, akan tetapi investor akan melihat keuntungan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan (Wulandari, 2013).

Menurut Fransiska (2016) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kenaikan pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Salah satu penyebabnya meningkatnya biaya operasional serta pajak yang harus dibayarkan tinggi Jadi

meskipun pertumbuhan penjualan meningkat belum tentu laba bersihnya juga meningkat. Sehingga disaat pertumbuhan penjualannya meningkat tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2016), Detiana (2011) dan Lu & Tsai (2010) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,255 > 3,13$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan pertumbuhan penjualan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa yang akan datang, sehingga kedua hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan memiliki prospek yang bagus dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Arindita & Sampurno, 2015).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *R Square* dalam regresi ini adalah 0,089 atau 8,9%. Artinya kontribusi ROA dan nilai perusahaan

terhadap nilai perusahaan sebesar 8,9%. Sedangkan sisanya 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal dan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya pada satu sub sektor saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat menggambarkan kondisis yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindita., & Sampurno (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI pada 2008-2012). *Jurnal Manajemen*, (4), 2
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, (3)
- Brigham & Ehrhardt. (2002). *Financial Management, Theory and Practice*. Thomson Learning.
- Brigham & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chen, C. K. (2004) Research On Impacts Of Team Leadership On Team Effectiveness. *The Journal of American Academy of Business, Cambridge*,266-278.
- Dahrani., & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*
- Detiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1).
- Dewi., Yunita., & Atmaja. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 2(1)
- Dhani, I. P. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.

- Febriyanto. (2008). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Net Profit Margin, Kinerja Masa Kini Dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Pada Industri Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNS*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Gitosudarmo & Basri. (2014). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Harahap. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Journal Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta*.
- Husnan & Pudjiastuti. (2012). *Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Horne, V., & Wachowicz. (2007). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Jogi & Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1).
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kennedy., Azlina., & Suzana, A. R. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Udayana*.

- Mayogi & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1).
- Muvidha & Suryono. (2017). Pengaruh Sturuktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 6(5), 1814–1835.
- Oktaviani, A. D., & Masodah. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Prastowo, D. (2011). *Analisa Laporan Keuangan dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Safrida, E. (2008). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Universitas Sumatera Utara*.
- Salempang, L. E., Sondakh, J., & Pusung, R. (2016). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 16(3), 813-824
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial*. Salemba Empat.
- Sari, D. V. (2013) Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

- Sharon., Murni., & Trang. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1)
- Sudana. (2009). *Manajemen Keuangan :Teori dan Praktek*. Airlangga University.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sujoko & Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3).
- Swastha, B., & Handoko, H. (2001). *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ulupui. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2 (4).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : LILI AFRIYANTI
Tempat / Tgl Lahir : Belawan, 19 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Jala IX Lorong Cempaka No. 49 Paya Pasir Marelan
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

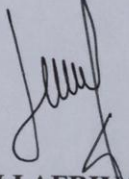
Nama Orang Tua

Ayah : Afrizal
Ibu : Rina Dianti TH
Alamat : Jl. Jala IX Lorong Cempaka No. 49 Paya Pasir Marelan

Pendidikan Formal

1. SD Hang Tuah Belawan
2. SMP Hang Tuah Belawan
3. SMA Hang Tuah Belawan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2021


LILI AFRIYANTI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Pertambangan Batubara
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
4	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
5	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
8	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
9	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
10	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
11	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukita Asam
12	PTRO	PT. Petrosea Tbk
13	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
14	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Lampiran 2. Data *Return On Asset (ROA)*, *Pertumbuhan Penjualan* dan *Nilai Perusahaan*

Kode Perusahaan	Tahun	Return On Asset (ROA)	Pertumbuhan Penjualan	Nilai Perusahaan (PBV)
ADRO	2015	2,53	-10,46	0,36
	2016	5,22	-8,41	1,18
	2017	7,87	30,16	1,07
	2018	6,80	13,70	0,60
	2019	6,00	-0,26	0,86
BRMS	2015	-3,08	-8,73	0,07
	2016	-53,25	-84,08	0,23
	2017	-28,57	132,08	0,40
	2018	-14,97	-75,81	0,40
	2019	0,18	294,14	0,25
BUMI	2015	-64,39	-27,45	-0,09
	2016	3,88	-43,80	0,44
	2017	6,57	-25,08	6,30
	2018	4,00	6451,82	0,91
	2019	0,30	4,51	0,41
DOID	2015	-1,00	3,28	0,38
	2016	4,20	5,26	2,85
	2017	4,94	26,14	2,77
	2018	6,40	19,39	1,33
	2019	1,70	3,27	0,62
HRUM	2015	-4,99	-42,10	0,39

	2016	4,35	-15,18	1,26
	2017	12,13	51,21	1,07
	2018	8,24	5,83	0,67
	2019	4,50	-18,55	0,62
ITMG	2015	5,36	-9,25	0,56
	2016	10,80	-16,19	1,67
	2017	18,60	24,58	1,80
	2018	17,94	21,61	1,53
	2019	10,38	-10,75	1,03
KKGI	2015	5,76	-9,30	0,40
	2016	9,60	-18,72	1,37
	2017	12,79	-8,82	1,35
	2018	0,41	-30,43	1,36
	2019	4,29	110,66	0,85
MBAP	2015	31,75	88,67	1,34
	2016	23,30	-16,80	2,40
	2017	36,47	39,32	2,15
	2018	29,00	2,16	1,69
	2019	18,33	-22,10	1,15
MYOH	2015	15,34	3,24	0,90
	2016	14,44	-18,19	1,03
	2017	9,04	-0,25	1,16
	2018	20,44	31,20	1,51
	2019	16,29	10,22	4,07
PKPK	2015	-36,17	-74,09	0,36

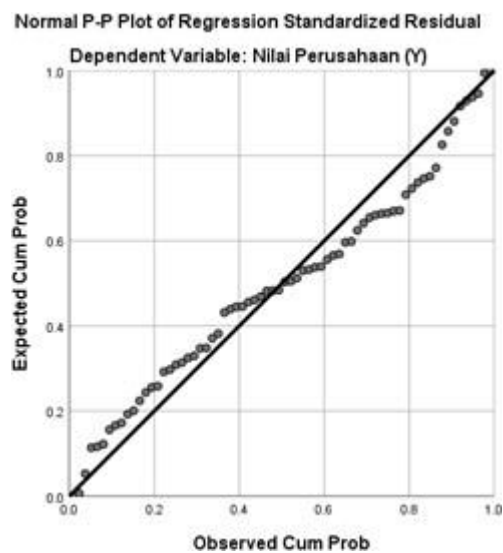
	2016	-8,67	-57,56	0,38
	2017	-7,60	32,68	0,62
	2018	-2,93	748,76	1,06
	2019	-57,57	102,81	2,81
PTBA	2015	12,06	5,01	1,12
	2016	10,90	2,37	3,00
	2017	20,68	38,50	2,05
	2018	21,19	8,71	3,32
	2019	15,48	2,93	1,62
PTRO	2015	-2,98	-34,09	0,12
	2016	-1,99	-1,40	0,32
	2017	1,90	25,15	0,69
	2018	4,10	83,42	0,65
	2019	5,68	6,84	2,10
SMMT	2015	-8,50	222,07	1,35
	2016	-2,87	94,87	1,23
	2017	5,52	2,80	1,07
	2018	9,00	230,36	1,09
	2019	1,00	31,43	0,58
TOBA	2015	9,11	-22,67	0,63
	2016	5,58	-27,85	1,28
	2017	11,88	21,31	1,91
	2018	13,57	44,41	1,08
	2019	6,89	25,19	0,76

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	70	-64.39	36.47	3.6450	17.48902
Pertumbuhan Penjualan (X2)	70	-84.08	6451.82	119.4814	775.43138
Nilai Perusahaan (Y)	70	.07	6.30	1.2293	1.02405
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	1.000	1.000
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.634	.094		6.728	.000
	ROA (X1)	-.002	.005	-.048	-.396	.694
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	.000	.000	-.109	-.897	.373

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 ^a	.089	.061	.99214	1.862

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Lampiran 5. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.172	.123		9.567	.000
	ROA (X1)	.017	.007	.295	2.531	.014
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	-5.112E-5	.000	-.039	-.332	.741

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Lampiran 6. Uji Hipotesis

Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.172	.123		9.567	.000
	ROA (X1)	.017	.007	.295	2.531	.014
	Pertumbuhan Penjualan (X2)	-5.112E-5	.000	-.039	-.332	.741

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.409	2	3.204	3.255	.045 ^b
	Residual	65.950	67	.984		
	Total	72.359	69			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), ROA (X1)

Lampiran 7. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 ^a	.089	.061	.99214	1.862

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1991/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/2/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LILI AFRIYANTI
NPM : 1705170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tujuan didirikannya perusahaan ialah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai yaitu dengan cara peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pulalah nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga. Perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Kinerja keuangan perusahaan memengaruhi harga saham yang diperjual belikan di pasar modal. Dengan berubahnya posisi keuangan menjadi lebih baik, akan memengaruhi harga saham, dan akan dinilai sebagai suatu pencapaian yang baik oleh calon investor, sehingga calon investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut. Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
2. PENGARUH ROA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
3. PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DEVIDEN TUNAI

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(LILI AFRIYANTI)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1991/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2021

Nama Mahasiswa : LILI AFRIYANTI
NPM : 1705170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Tanggal Pengajuan Judul : 1/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Rezeki Zurriah, SE, M.Si (6 Februari 2020)

Judul Disetujui**)

Pengaruh ROA Dan Pertumbuhan Penjualan
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Pertambangan Batubara Yang Teraftar
Di Bursa Efek Indonesia

Medan, 09 Februari 2021

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(REZKI ZURRIAH, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 944/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Peretujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lili Afriyanti
N P M : 1705170021
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Rezki Zuriyah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 April 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Sya'ban 1442 H
09 April 2021 M



Dekan

Heliana L., SE., MM., M.Si



Tembusan :
1. Pertiagal.



UMSU
Unggul / Cerdas / Tangguh

Kepada Yth,
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan

Medan, H
 20... M

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : L I L I A F R I Y A N T I

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 2 1

Tempat, Tgl. Lahir : B E L A W A N 1 9 M E I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L J A L A I X L R C E M P A K
 A N O 4 9 M A R E L A N

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R J U A N D A B A R U
 M O A S - A G M E D A H

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE.M.Si)

Wassalam
 Pemohon

(LILI AFRITYANTI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 941/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 26 Sya'ban 1442 H
 09 April 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lili Afriyanti
 Npm : 1705170021
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
 H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pritinggal

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Lili Afriyanti

Npm : 1705170021

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya akan memberikan surat riset dan mendapatkan balasan surat riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021
Yang membuat pernyataan



LILI AFRIYANTI

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00386/BEI.PSR/07-2021
 Tanggal : 21 Juli 2021
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lili Afriyanti
 NIM : 1705170021
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,




IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lili Afriyanti
NPM : 1705170021
Dosen Pembimbing : Rezki Zurriah, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh ROA dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah di koreksi, lengkapi - Penulisan proposal disesuaikan dgn pedoman terbaru - Daftar Isi di perbaiki - latar belakang masalah ditambah lagi, perjelas	01-03 '20	
		17-03 '20	
Bab 2	- Teori pendukung di perbaiki - penulisan / pengetikan di koreksi - Identifikasi masalah perbaiki - penulisan di koreksi lagi	01-03 '20	
		06-04 '20	
Bab 3	- Definisi operasional di perbaiki - Uji Statistik Deskriptif di perbaiki	01-03-'20	
		17-03 '20	
Daftar Pustaka	- Penulisan di perbaiki - lengkapi Daftar pustaka, masih banyak yg belum di masukan ke dlm Daftar Pustaka. Penulisan pakai mendelay	01-03-'20	
		17-03 '20	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Teknik Analisis data di perbaiki - tabel perusahaan sampel di buat	01-03 '20	
		17-03 '20	
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan proposal selesai, ACC !!!	09-04 '20	

Medan, 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Rezki Zurriah, SE, M.Si)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Lili Afriyanti*
 NPM. : *1705170021*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Belawan, 19 Mei 2000*
 Alamat Rumah : *Jln. Jala IX Lr. Cempaka No.49 Paya Pasir, Marelan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>
Bab I	<i>- Latar Belakang Masalah diperbaiki, diperjelas - Identifikasi masalah ditambah lagi</i>
Bab II	<i>Gambar Kerangka Berfikir</i>
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<i>Perbaikan Minor Perbaikan Mayor</i> Seminar Ulang

Medan, 23 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Rezki Zuriah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Lili Afriyanti
NPM : 1705170021
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 19 Mei 2000
Alamat Rumah : Jln. Jala IX Lr. Cempaka No.49 Paya Pasir, Marelan
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Rezki Zuriah, SE., M.Si

Medan, 23 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Rezki Zuriah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk surat ini agar di sebutkan
di bagian lainnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1881/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 12 Muharram 1443 H
21 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lili Afriyanti
N P M : 1705170021
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Jamri, SE., MM., M.Si



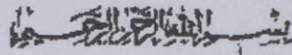
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 926/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Lili Afriyanti
NPM : 1705170021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Muharam 1443 H.
16 Agustus 2021 M



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd